

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara sederhana *implementasi* bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.<sup>1</sup> Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>2</sup>

Pembelajaran adalah suatu proses aktivitas interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, maupun keterampilan).<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan.<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan

---

<sup>1</sup> Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), h. 70.

<sup>2</sup> Mulyasa, *Kurikulum berbasis kompetensi konsep, karakteristik, implementasi, dan inovasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 93.

<sup>3</sup> Tim pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 181.

<sup>4</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 8.

hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran – ukuran Islam.<sup>5</sup> Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu agama islam sehingga ia mampu mengamalkan syariat islam sesuai pengetahuan yang dimiliki.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran pendidikan agama islam adalah proses penerapan aktivitas interaksi yang dilakukan siswa dengan lingkungan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam guna untuk memperbaiki tingkah laku yang dilandasi nilai – nilai islam dalam kehidupan pribadi atau masyarakat dan kehidupan alam sekitar melalui proses pendidikan.

Mata pembelajaran fiqh di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pembelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqh ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara -cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari – hari, serta fiqh muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan,

---

<sup>5</sup> Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Sukses Offset, 2011), h. 23.

kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Secara substansial mata pembelajaran fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum islam dalam kehidupan sehari – hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Tujuan dari fiqh adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Kata “taqwa” adalah kata yang memiliki makna luas yang mencakup semua karakter dan sikap yang baik. Dengan demikian fiqh dapat digunakan untuk membentuk karakter.<sup>6</sup>

Tujuan fiqh adalah menerapkan hukum-hukum syariat dalam kehidupan sehari-hari. Mata pembelajaran fiqh di Sekolah Dasar bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat :

1. Mengetahui dan memahami cara – cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah

---

<sup>6</sup> Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, op.cit., h. 6

maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan social

2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

Dalam Permenag No. 2 tahun 2008 dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Fiqih di Sekolah Dasar ialah siswa mampu mengenal dan melaksanakan hukum islam yang berkaitan dengan rukun islam, mengetahui tentang makanan dan minuman, khitan, qurban, dan tata cara jual beli dan pinjam meminjam.

Materi mata pelajaran Fiqih di Sekolah Dasar meliputi :

1. Fiqih ibadah, yang menyangkut : pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang benar dan baik, seperti : tata cara taharah, salat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
2. Fiqih muamalah, yang menyangkut : pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Dalam pembelajaran fiqih sangat penting metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran agar para siswa dan siswi dapat memahami materi fiqih yang diajarkan secara mudah dan menyeluruh. Dalam metode pembelajaran fiqih ini SD IT Ruhul Jadid menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Yang dimana pengertian metode demonstrasi ialah sebuah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Dalam hal ini seorang guru harus memberi contoh terlebih dahulu setelah itu baru diikuti muridnya.<sup>7</sup> Metode ini digunakan pada materi thaharah, shalat, mengurus jenazah, dan lainnya. Lain dari pada itu ada beberapa metode lain yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Pendidikan sekolah pada hakikatnya merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, tentu memerlukan keterlibatan berbagai unsur pembelajaran, seperti: guru,

---

<sup>7</sup> Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, hlm 36.

kurikulum, media pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung optimal mencapai tujuan pembelajaran. Komponen pembelajaran tersebut harus saling sinergi dalam kegiatan pembelajaran, seperti dalam pembelajaran Fiqih.<sup>8</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan perubahan paradigma baru belajar dan pembelajaran di abad XXI lebih menekankan pada: (1) tuntutan belajar sepanjang hayat. (2) tuntutan pembelajaran yang bergeser mengacu pada abad pengetahuan dan global education. (3) adanya berbagai temuan melalui kajian ihwal metodologi pembelajaran dalam kaitannya dengan gaya belajar siswa dan otak yang berimplikasi pada perlunya perubahan pembelajaran. (4) kebijakan pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik proses maupun hasil pembelajaran dengan mencanangkan kebijakan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Peningkatan pendidikan meliputi seluruh aspek dalam pendidikan merupakan hal yang strategis dalam membentuk bangsa yang berkualitas. Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk

---

<sup>8</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 4.



menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

SD IT Ruhul Jadid merupakan Lembaga pendidikan yang disekolahnya terdapat materi pembelajaran tentang fiqih pada mata pembelajaran pendidikan agama islam yang cara penyampaiannya menggunakan metode yang asik dan mudah di mengerti. Lain dari pada itu cara penyampaian gurunya juga baik dan banyak diminati dan digemari para peserta didiknya. Sehingga implementasi atau penerapan penyampaian materinya mampu membuat peserta didik lebih muda menyerapnya.

Urgensi dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan keajaiban dan keunikan dalam penerapan atau pengimplementasikan pembelajaran pendidikan agama islam terhadap kemampuan anak menyerap materi fiqih di sekolah dasar islam terpadu ruhul jadid Bengkulu utara

juga melihat seberapa besar pengaruh penelitian terhadap masyarakat yang nantinya menjadi solusi dalam permasalahan yang di hadapi. Adapun hasil urgensi penelitian yang didapatkan adalah bahwa sekolah dasar islam terpadu ruhul jadid ini menjadi solusi bagi orang tua yang menginginkan anaknya untuk lebih rajin lagi dalam beribadah kenapa saya mengatakan hal demikian, dikarenakan pembelajaran fiqih di sekolah ini menerapkan system pembelajaran, pengamalan dan pembiasaan. Lain dari pembelajaran serta pengamalan disekolah anak – anak juga di control pengawasannya di rumah dengan bantuan orang tua melalui buku mutabaah yaumiyah. Sehingga implementasi dari pada pembelajaran fiqih sudah terjamin berhasil dan sukses.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang tertuang dalam judul penelitian yaitu: **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Anak Menyerap Materi Fiqih Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ruhul Jadid Bengkulu Utara”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu : Bagaimana Implementasi



Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Anak Menyerap Materi Fiqih Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ruhul Jadid Bengkulu Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diberikan pada penelitian ini yaitu : Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Anak Menyerap Materi Fiqih Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ruhul Jadid Bengkulu Utara

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang bisa diambil dari manfaat yang diberikan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan dan pemikiran bagi peneliti di masa mendatang sebagai pengemabangan ilmu pengetahuan lebih lanjut, yakni memberikan sumbangan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama islam terhadap kemampuan anak menyerap materi fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ruhul Jadid Bengkulu Utara

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk di teliti selanjutnya

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada lembaga pendidikan yang menjadi tempat penelitian dan Lembaga Pendidikan lainnya sebagai bahan untuk perbaikan dalam proses pembelajaran baik untuk para pendidik dan bagi siswa pada khususnya.

### b. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan memperkaya hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan masalah peningkatan prestasi belajar. Dan bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti sesudahnya dalam meneliti hal yang sama.

### c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung dengan menerapkan teori-teori

yang didapat dari bangku kuliah. Dengan dari penelitian inidiharapkan menambah wawasan pengetahuan peneliti, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

